

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENTANG KONSUMSI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN HALAL PADA SISWA SMPN 65 BENGKULU UTARA

Anelza Fiktiana

Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

anelzafiktiana@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the PAI teacher strategy in providing an understanding of the consumption of halal food and beverage products in students of SMPN 65 Bengkulu Utara. This study uses qualitative research methods, while the research subject is 1 teacher of Islamic Religious Education, informants are eight students. Data collection techniques 1. Interview, 2. Observation, 3. Documentation.

The formulation of the problem in this study is 1. What is the strategy of PAI teachers in providing an understanding of the consumption of halal food and beverage products to students of SMPN 65 Bengkulu Utara. 2. What are the factors that influence the PAI teacher's strategy in providing an understanding of the consumption of halal food and beverage products to students at SMPN 65 Bengkulu Utara. This study aims to 1. Describe how the strategy of PAI teachers in providing an understanding of the consumption of halal food and beverage products to students of SMPN65 North Bengkulu. 2. Knowing what factors influence the strategy of PAI teachers in providing an understanding of the consumption of halal food and beverage products to students at SMPN 65 Bengkulu Utara.

The results of this study indicate that 1. The PAI teacher's strategy in providing an understanding of the consumption of halal food and beverage products to students is quite good using a cooperative strategy, namely by conducting group discussions to develop thinking skills and express creative ideas in students, can work together with a team in exchanging thoughts. 2. Factors that influence the strategy of PAI teachers in providing an understanding of the consumption of halal food and beverage products to students, which can be internal factors originating from within, including infrastructure, duration or time conditions that are not conducive, and subject matter that is difficult to grasp by students. student. The external factors that come from outside are environmental influences that have an impact on children's growth and development.

Keywords: *Teacher's Strategy, Regarding Consumption of Halal Food and Beverages*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun subjek penelitiannya yaitu 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, informan delapan orang siswa. Teknik pengumpulan data 1. Wawancara, 2. Observasi, 3. Dokumentasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana Strategi guru PAI dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa SMPN 65 Bengkulu utara. 2.apa saja faktor yang mempengaruhi Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk makanan dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk 1. Mendeskripsikan bagaimana strategi guru PAI dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa SMPN65 Bengkulu utara. 2. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi strategi guru PAI dalam mem-

berikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa smpn 65 bengkulu utara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Strategi guru PAI dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa cukup bagus menggunakan strategi kooperatif yaitu dengan melakukan diskusi kelompok untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan menuangkan ide kreatifitas dalam diri siswa, dapat melakukan kerja sama dengan tim dalam bertukar fikiran. 2. faktor yang mempengaruhi strategi guru PAI dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa, yaitu dapat berupa faktor internal yang berasal dari dalam meliputi, sarana prasarana, durasi atau kondisi waktu yang kurang kondusif, serta materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh siswa. Adapun faktor eksternal yang berasal dari luar yaitu pengaruh lingkungan yang berdampak pada tumbuh kembang anak.

Kata kunci: Strategi Guru, Tentang Konsumsi Makanan Dan Minuman Halal

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang memang secara sadar terencana yang dilakukan melalui proses untuk mengembangkan potensi dasar secara jasmani dan rohani agar bisa menggapai segala tujuan.¹ Pendidikan agama merupakan suatu sistem pendidikan yang memuat seluruh aspek dalam kehidupan manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat. Agama merupakan hal yang sangat urgen dalam kehidupan, baik itu anak-anak, remaja, dewasa ataupun orang tua. Jika seseorang tidak memahami ajaran agama dengan baik, maka tak heran jika perbuatannya dan perilakunya sangat jauh dari dikatakan baik.² Agama juga merupakan kebutuhan fitrah manusia, Einstein menyatakan bahwa sifat sosial manusia pada gilirannya merupakan salah satu faktor pendorong terwujudnya agama.³ Salah satu perlunya pendidikan bagi manusia adalah karena manusia merupakan makhluk Allah yang diberi akal untuk berpikir, pendidikan agama Islam di dalamnya memuat aspek bahasan yang bervariasi. Aspek aqidah adalah salah satu pokok bahasan penting. Oleh karena itulah peningkatan pendidikan agama, terutama pokok bahasan aqidah adalah hal penting yang patut memperoleh perhatian.⁴

Dalam pendidikan Islam, bukan sekedar menyangkut aspek normatif ajaran Islam, namun juga pada unsur penerapan serta dampaknya terhadap pemberdayaan umat, pendidikan agama juga merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan, dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁵

Dalam rangka usaha kita mewujudkan suatu pendidikan yang berhasil dan menjadikan anak didik semangat untuk belajar, maka perlu adanya seorang pendidik yang profesional. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru, sebagai salah satu unsur pendidik agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya adalah memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik, serta memahami bagaimana siswa belajar. Untuk dapat memahami proses belajar yang terjadi dalam diri siswa, guru perlu

¹ Alfauzan Amin, "Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan." At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam, vol 16.1 (2018) hal.107

² Alimni. *Penerapan Pendekatan Deepdialogue And Critical Thinking (Dd&Ct) Untuk Meningkatkan Mutu Proses Dan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Viii Smpn 20 Kota Bengkulu.* (Bengkulu: Annizom 2017). Hal 229

³ Op.Cit. Amin. "Pengembangan Bahan Ajar Pai Pokok Bahasan Aspek Akidah Berbasis Pembelajaran Metafora Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Smpn 17 Kota Bengkulu." Ha 131-50.

⁴ Syahbudin, Rizkan Dkk. "Pedoman Praktis Materi Dan Praktik Ibadah Kemasyarakatan" (Bengkulu: Zigie Utama 2019) Hal. 11

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) Hal.75

menguasai hakikat dan konsep dasar belajar. Dengan menguasai hakikat dan konsep dasar belajar tentang belajar diharapkan guru mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran, karena fungsi utama pembelajaran adalah memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya belajar dalam diri peserta didik.⁶

Guru sebagai ujung tombak proses pendidikan, memegang peranan besar dan posisi menentukan bagi keberhasilan pembelajaran, sedangkan proses pembelajaran, merupakan salah satu sistem interaksi edukatif dalam menentukan kualitas dan keberhasilan suatu pendidikan. Pendidikan agama sangat membantu dalam pembentukan mental spiritual anak didik bangsa Indonesia yang semakin hari semakin mengalami kemerosotan.⁷

Guru memegang peran penting dalam aktualisasi pembelajaran. Kompetensi profesional guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, pemahaman pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar siswa. Guru dengan kompetensi profesional akan menerapkan pola pembelajaran yang cenderung interaktif ada proses timbal balik antara guru dan siswa.⁸

Guru dalam mendesain pembelajaran dituntut dapat menggunakan pendekatan dalam strategi pembelajaran, salah satu alternatif untuk membuat desain pembelajaran ialah membuat perangkat pembelajaran.⁹ Strategi pembelajaran yang efektif dapat mempermudah interaksi belajar antar siswa dan guru dalam proses penyampaian materi. Dalam bidang pendidikan istilah strategi disebut juga teknik atau cara yang sering dipakai secara bergantian. Maka dari itu penting bagi guru dapat menemukan strategi yang sesuai untuk diterapkan dalam proses penyampaian materi, untuk memahami strategi atau teknik maka penjelasannya biasanya dikaitkan dengan istilah pendekatan dan metode.

Titik tolak untuk penentuan strategi belajar mengajar adalah perumusan tujuan pengajaran secara jelas. Untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara optimal, guru harus menentukan strategi yang paling efektif dan efisien untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Hal ini tampak sangat sederhana, tetapi sukar dipraktikkan karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Sekalipun demikian strategi harus tetap dipilih untuk membantu siswa mencapai tujuan secara efektif dan produktif.¹⁰

Pada kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pembelajaran tentang "Mengonsumsi Produk Makanan dan Minuman yang Halal Menjauhi Yang Haram" pada siswa kelas VIII semester genap. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik diarahkan agar peserta didik ikut serta aktif dan kreatif, melatih proses berfikir analitis (peserta diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan hanya dengan mekanisme mendengarkan dan menghafal saja (Majid, 2014).¹¹

Pendekatan saintifik menekankan pada pembelajaran secara langsung, karena siswa tidak hanya mendapatkan informasi dari pengetahuan yang diberikan oleh guru saja atau ceramah, melainkan siswa juga mencari tahu baik melalui observasi, eksperimen dan lain sebagainya. Pendekatan saintifik memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah bahwa informasi berasal dari mana saja, kapan saja dan tidak bergantung dari informasi searah dari guru. Kondisi pembelajaran diharapkan mengarahkan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi bukan hanya diberi tahu.¹²

Selain itu berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat, khususnya desa Suka Medan dimana legalnya penjualan Miras atau minuman yang mengandung alkohol pada saat acara ornamen sehingga banyak remaja disana yang ikut serta dalam mengonsumsi minuman tersebut, hal ini tentunya memberi pengaruh buruk terlebih pada remaja yang masih duduk dibangku sekolah menengah pertama. Untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana edukasi atau pemahaman yang diberikan oleh pihak sekolah dalam mendidik siswa untuk lebih religius dan selektif.

⁶ Udin S. Winatapura, Dkk "Teori Belajar Dan Pembelajaran" (Jakarta:Universitas Terbuka,2007)

⁷ Ahmad Rofiq, "Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", (Jurnal Conciencia, Vol VII. No. 1 Juni 2007) Hal. 40.

⁸ Rini Dwi Susanti "Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar" Vol. 2, No. 2(Journal Of Guidance And Counseling 2018) Hal.142

⁹ Op.Cit.Alimni. Hal. 231

¹⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung. Pustaka Setia, 20119). Hal.54

¹¹ Majid Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2014).

¹² Yoserizal Bermawi, Tati Fauziah " Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah" (Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala Vol. 2 No.4, April 2016). Hal.65

Penulis juga bertanya kepada beberapa siswa SMPN 65 Bengkulu Utara terkait metode belajar yang biasa digunakan dikelas, mereka mengatakan kegiatan belajar lebih sering dilakukan diskusi kelompok, jadi tidak hanya guru saja yang berperan penting tetapi siswa juga dituntut agar lebih aktif dan kreatif.¹³

Berdasarkan pernyataan diatas maka, strategi belajar yang digunakan haruslah tepat dan sesuai dengan materi pembahasan, terlebih lagi disini pokok bahasan yang akan disampaikan adalah tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal, jadi metode pengajarannya diharapkan dapat membantu siswa dengan mudah memahami apa isi dari pokok bahasan tersebut, sehingga diharapkan siswa tidak hanya sebatas memahami saja tetapi juga bisa untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang ada, disini penulis bermaksud untuk meneliti strategi apakah yang digunakan oleh guru PAI dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa SMPN 65 Bengkulu Utara. Di sinilah penulis tertarik untuk membahas tentang, **“Strategi Guru Pai Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan Dan Minuman Halal Pada Siswa Di Smpn 65 Bengkulu Utara”**, sebagai judul penelitian untuk menyusun skripsi yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh obyek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Subjek yang akan diteliti merupakan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Konsumsi Produk Makanan Dan Minuman Halal Pada Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara. Teknik Pengumpulan Data : 1.Observasi 2.)Wawancara 3.) Dokumentasi. instrumen wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu : 1) Membuat instrumen wawancara, 3) Melakukan wawancara berdasarkan instrumen penelitian. Instrumen wawancara diberikan kepada Guru dan Siswa SMPN 65 Bengkulu Utara. Teknik Analisa menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik analisis data yang menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Jadi dalam menganalisis data penulis hanya mendeskripsikan atau menggambarkan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa di smpn 65 Bengkulu utara dengan sebenar-benarnya berdasarkan fakta-fakta yang ada. . Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.¹⁴ data primer adalah data yang diambil dari sumber aslinya. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pai, dan wakasek kurikulum. Sedangkan data skunder berasal dari sumber kedua, seperti dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah: dokumen-dokumen, catatan hasil wawancara, rekaman tape recorder, dan foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil interview, observasi dan dokumentasi yang telah penulis lakukan di SMPN 65 Bengkulu Utara, terlihat bahwa secara berkesinambungan SMPN 65 Bengkulu Utara terus mengantarkan siswa atau peserta didik agar mencapai hasil

¹³ Dari Hasil Wawancara Dengan Beberapa Siswa Kelas VIII SMPN 65 Bengkulu Utara, Pada Tanggal 05 Desember 2021

¹⁴ Yuswianto, *Metodologi Penelitian* (Malang: Fakultas Tarbiyah Uin Malang, 2002) Hal. 60.

pembelajaran yang maksimal dan siswa dapat berprestasi dalam hidup, bermasyarakat dalam mengemban tugas sebagai khalifatullah di muka bumi.

1. Strategi guru pai dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa

berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti dapat simpulkan bahwa dari beberapa metode pembelajaran yang dipakai oleh ibu tati arside s.pd selaku guru pai, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ibu tati arside menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan inquiri dalam memberikan pemahaman tentang mengonsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa kelas viii. Peranan strategi akan nyata jika guru memilih strategi yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang hendak dicapai dalam tujuan pembelajaran.

Adapun hal-hal yang dapat menunjang strategi guru memberikan pemahaman tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal pada siswa adalah :

- A. Kantin sekolah yang hanya menyediakan produk makanan dan minuman halal saja, serta dikelola oleh orang muslim sehingga terjamin proses pengolahannya.
- B. Pemberian sanksi pada siswa yang ketahuan membawa minuman yang mengandung alkohol, hal ini untuk memberikan efek jera pada siswa karna tidak mencerminkan diri pelajar sebagaimana mestinya.
- C. Peningkatan motivasi belajar yang dilakukan oleh guru, dengan harapan siswa dapat termotivasi untuk senantiasa membiasakan diri dengan sesuatu yang baik serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari apa yang telah dipelajari di sekolah.

2. Faktor yang mempengaruhi strategi guru pai dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat di tarik kesimpulan bahwa memang benar yang mempengaruhi berjalanya strategi pembelajaran itu berupa faktor dari dalam dan dari luar, yang meliputi sarana prasarana yang masih belum memadai atau kurangnya alat dan bahan untuk belajar sehingga terbelang masih manual, durasi waktu yang singkat sehingga siswa harus memanfaatkan waktu yang telah ditetapkan untuk kegiatan berdiskusi dengan semaksimal mungkin. Keseriusan siswa ketika belajar diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami isi dari materi yang dipelajari, jadi harapan untuk kedepannya adalah dapat dipermudah dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pembahasan

1. Strategi guru pai dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa

Strategi pembelajaran merupakan tindakan atau cara yang digunakan guru dalam rangka melaksanakan rencana pembelajaran. Wina sanjaya mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁵

Dalam kedudukannya guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Maka guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif. Guru harus mampu mengoptimalkan perannya salah satunya sebagai motivator, maka hendaknya dapat mendorong gairah aktif belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk analisis. Peneliti akan memaparkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan tentang “ strategi guru pai dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa smkn 65 bengkulu utara” dan membandingkan serta menganalisa sesuai dengan landasan teori yang ada.

Sebagaimana dijelaskan oleh wina sanjaya mengenai jenis strategi pembelajaran dari hasil penelitian dapat disimpulkan jenis strategi yang digunakan yaitu jenis *exposition-discovery learning*,

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta “ Kencana Prenada Media Group. 2008

strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individu atau *group-individual learning*. Guru menjelaskan materi dengan tujuan siswa dapat menguasai bahan ajar dengan baik, selain itu juga siswa diajarkan memecahkan masalah terkait materi yang disampaikan dan tugas guru sebagai fasilitator. Sistem pembelajaran juga dilakukan baik dalam bentuk individu maupun dalam kelompok.¹⁶

Dari ke-7 macam strategi pembelajaran menurut Wina Sanjaya ternyata dari hasil penelitian terhadap siswa kelas VIII SMPN 65 Bengkulu Utara menyimpulkan bahwa, semua strategi yang dijelaskan di atas digunakan oleh Ibu Tati Arsidi selaku guru PAI, tetapi beliau lebih mengerucut pada 2 strategi belajar yaitu strategi ekspositori dan strategi inquiry. Sebagaimana yang disampaikan oleh Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Yang berisi penjelasan sebagai berikut:

A. Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

Strategi ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru, dikatakan demikian sebab pada strategi ini guru memegang peranan yang sangat penting atau dominan. Dalam sistem ini guru menyajikan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap sehingga anak didik tinggal menyimak dan mencerna.

Metode pembelajaran yang tepat menggambarkan strategi ini, diantaranya :

1) Metode ceramah

Metode ini dengan penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar. Jadi ini sesuai dengan strategi ekspositori tersebut dimana merupakan strategi ceramah atau satu arah.

2) Metode demonstrasi

Metode dengan cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau memper-tunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan dengan lisan.

B. Inquiry

Pembelajaran inquiry merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas suatu masalah yang dipertanyakan.

Pembelajaran inquiry merupakan strategi yang menekankan pada perkembangan intelektual anak. Hasil penelitian di lapangan bahwa, strategi ini menggunakan beberapa metode, diantaranya :

1) Metode diskusi

Yaitu suatu cara mengelola pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah, atau analisis sistem produk teknologi yang pemecahannya sangat terbuka. Siswa melakukan diskusi tentang masalah yang diberikan guru, sehingga siswa menjadi aktif.

2) Metode pemberian tugas

Adalah cara mengajar atau penyajian materi melalui penugasan siswa untuk melakukan suatu pekerjaan. Disini guru memberi tugas untuk diselesaikan oleh siswa.

3) Metode tanya jawab

Cara penyajian pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula sebaliknya.

Sesuai dengan pendapat dari Wina Sanjaya di atas peneliti juga menyandingkan dengan teori Crowl Kaminsky & Podell mengenai penerapan strategi pembelajaran, dan peneliti menyimpulkan pertama bentuk interaksi verbal yang dilakukan guru terhadap siswa yaitu dengan menyajikan bahan stimulasi sehingga menarik perhatian siswa dengan menggunakan metode ceramah, dan tugas siswa adalah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya pembelajaran juga dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok untuk memecahkan masalah, dan tugas guru yaitu membimbing jalannya diskusi dan menilai unjuk kerja siswa.

¹⁶ Wina Sanjaya *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. Cet 12 Hlm 256

Dari penjelasan diatas bahwa strategi dapat menjadikan siswanya lebih semangat dan kreatif dalam belajar, dengan menggunakan strategi ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasaan materi pembelajaran, ia dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.

Selain itu strategi ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas. Walaupun strategi ini memiliki kelemahan yang hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan pendengar dan menyimak yang baik. Untuk siswa yang memiliki kemampuan seperti itu bisa menggunakan strategi yang lain. Tetapi ibu tati arside menggunakan strategi inquiry untuk menutupi kelemahan tersebut, karena kedua strategi tersebut mempunyai kesinambungan yang cukup efektif dalam menjalankan metode-metode yang nantinya digunakan dalam pelajaran pendidikan agama islam.

2. Faktor yang mempengaruhi strategi guru pai dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa

Dari hasil penelitian di smpn 65 bengkulu utara menunjukkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya strategi pembelajaran yaitu faktor yang berasal dari dalam (internal) dan luar (eksternal).

Faktor internal yang mempengaruhi dari dalam diantaranya adalah sarana prasarana yang belum memadai atau tidak ketersediaannya alat dan bahan untuk digunakan, sarana prasarana yang mendukung dapat mempermudah guru dalam mengelola strategi belajar yang variatif, misal dalam menyajikan materi ini bisa saja guru menjelaskan materi dengan menghadirkan media audio visual kepada siswa, tetapi karna keterbatasan sarana prasarana maka tidak dapat untuk direalisasikan. Jadi tidak semua sekolah memiliki sarana prasarana belajar yang lengkap, hal ini yang sering kali menjadi hambatan berkembangnya proses belajar.

Selanjutnya yang mempengaruhi yaitu jumlah jam pelajaran atau durasi waktu yang kurang dan juga kondisi waktu kapan pembelajaran itu dilakukan apakah pagi hari, siang hari atau sore hari, karna kondisi waktu juga mempengaruhi hasil belajar, siswa yang belajar dipagi hari biasanya lebih bersemangat dan fokus untuk belajar dibandingkan dengan siswa yang belajar pada waktu siang dan sore. Kemudian materi pembahasan yang cukup sulit dipahami siswa, sehingga perlunya kreatifitas dalam mengolah tiap-tiap materi yang dipelajari.

Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu berasal dari luar atau lingkungan, salah satu pengaruh besar dalam proses perkembangan karakter diri seseorang adalah lingkungan sekitar. Lingkungan yang baik dapat membentuk kepribadian yang baik dan sebaliknya pengaruh lingkungan yang buruk dapat mempengaruhi pola pikir yang kurang baik dalam diri seseorang.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran diatas, sebagaimana di jelaskan oleh gerlach ely bahwa adanya kaitan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, maka peneliti menyimpulkan bahwa jika strategi pembelajaran yang digunakan tidak dapat berjalan dengan baik dan efektif maka akan berdampak pada hasil pencapaian atau tujuan akhir, maka untuk menghindari hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan strategi belajar lainnya untuk itu guru dituntut kreatif dalam mengolah kelas.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan strategi belajar itu tidaklah mudah, hal ini bisa saja mengalami beberapa kendala yang dapat mempengaruhi jalannya rencana belajar yang telah kita buat, faktornya bisa saja berasal dari dalam (internal) dan juga berasal dari luar (eksternal), kedua faktor ini bisa saja dialami oleh guru ketika menyajikan materi belajar dengan penerapan strategi belajar yang sudah dirancang sebelumnya. Maka dari itu apapun kendala yang dirasakan, diharapkan para guru dapat selalu menghadirkan ide-ide kreatif dalam mengelola kelas belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru pai dalam memberikan pemahaman tentang konsumsi produk makanan dan minuman halal pada siswa smpn 65 bengkulu utara maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Strategi merupakan rencana atau cara yang dipilih oleh guru sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Adapun strategi yang dilakukan guru pai dalam mem-

berikan pemahaman tentang mengonsumsi produk makanan dan minuman halal yaitu, *pertama* strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. *Kedua* strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas suatu masalah yang dipertanyakan. Dari kedua strategi tersebut guru menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan terakhir metode penugasan. Adapun jenis strategi belajar yang digunakan yaitu *exposition-discovery learning*, dimana siswa dituntut untuk memahami bahan ajar atau materi yang disampaikan dan siswa dilatih untuk mampu berfikir kritis dalam mengolah masalah pembelajaran. Strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individu atau *group-individual learning*.

2. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan faktor yang menjadi penghambat atau kendala yang dialami yaitu, terdapat dua faktor yang mempengaruhi, pertama faktor internal atau pengaruh yang berasal dari dalam yang meliputi sarana prasarana yang belum memadai, durasi atau kondisi waktu yang kurang kondusif, serta materi pelajaran yang cukup sulit atau karakter intelektual peserta didik yang berbeda-beda. Selanjutnya faktor eksternal atau pengaruh dari luar, hal ini biasanya disebabkan oleh faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi berkembangnya karakter dalam diri peserta didik, lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik dalam tumbuh kembang karakter siswa, sebaliknya lingkungan yang memberi pengaruh buruk juga akan berdampak buruk bagi diri siswa, jadi tidak heran jika dikelas ada beberapa siswa yang sulit untuk diatur atau bahkan kurang menghargai gurunya bisa jadi itu pengaruh dari lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- WAHYUNINGRUM, ASRI, DKK 2015 "SERTIFIKASI HALAL SEBAGAI STRATEGI DAKWAH MUI (MAJELIS ULAMA INDONESIA) JAWA TENGAH, JURNAL ILMU DAKWAH VOL. 35, NO.2.(HAL.193)
- AZIS DAHLAN, ABDUL 1996, ENSIKLOPEDI "HUKUM ISLAM" CET.1 (HAL 505-506) JAKARTA: IKHTIAR BARU VAN HOEVE
- MIFTAKUL HUDA, AHMAT, DKK. 2021 "KEDUDUKAN GURU DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM" (TARBAWI : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM VOL. 18. NO. 2. (HAL.36)
- AHSAN, SUMIYATI 2017 "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI" (HAL.245). JAKARTA: KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
- ALFAUZAN AMIN, 2018. SINERGISITAS PENDIDIKAN KELUARGA, SEKOLAH DAN MASYARAKAT; ANALISIS TRIPUSAT PENDIDIKAN. AT-TA'LIM: MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN ISLAM, VOL. 16.1: 107
- 2019. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI POKOK BAHASAN ASPEK AKIDAH BERBASIS PEMBELAJARAN METAFORA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA SMPN 17 KOTA BENGKULU. MANHAJ: JURNAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT VOL. 7.1. (HAL 31-50.)
- 2019. METODE DAN PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM. VOL. 1. IAIN BENGKULU
- ALIMNI. 2017. PENERAPAN PENDEKATAN DEEPDIALOGUE AND CRITICAL THINKING (DD&CT) UNTUK MENINGKATKAN MUTU PROSES DAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMPN 20 KOTA BENGKULU.(HAL 229) BENGKULU: ANNIZOM.
- ASIYAH, ALIMNI. 2020 "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI BERSIH DESA DI PURBOSARI KECAMATAN SELUMA BARAT KABUPATEN SELUMA." MANHAJ: JURNAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (HAL.138)
- BAMBANG WARSITA 2009 "STRATEGI PEMBELAJARAN DAN IMPLIKASINYA PADA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN." NO. 64. VOL. XIII (HAL.71)
- ALMA, BUCHARI, DKK 2008 "GURU PROFESIONAL MENGUASAI METODE DAN TERAMPIL BELAJAR" (HAL.123) BANDUNG: ALFABETA
- CAHYATI. 2021 "STRATEGI GURU IPS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 PALOPO" (PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PA-
LOPO)

- CHOERONI, DKK. 2014. *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK SMP KELAS VIII*. JAKARTA: ERLANGGA,
DEDEN MAKBULOH "Pendidikan Islam dan Sistem Penjamin Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas di Indone-
sia" CET.1 (HAL.143) JAKARTA: PT GRAFINDO PERSADA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL 2008, *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*, EDISI KEEMPAT. JAKARTA : GRAMEDIA
PUSTAKA UTAMA
DWIWIYATI ASTOGINI, DKK, 2011 "ASPEK RELIGIUSITAS DALAM KEPUTUSAN PEMBELIAN
PRODUK HALAL (STUDI TENTANG LABELISASI HALAL PADA PRODUK MAKANAN DAN MI-
NUMAN KEMASAN)" JEBA .VOL 13 (HAL.3)
- IRIYANTO 2013 "*LEARNING METAMORPHOSIS HEBAT GURUNYA DAHSYAT MURIDNYA*" BENGKU-
LU: ERLANGGA
AHMAD ROFIQ 2007. *URGENSI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA IS-
LAM*. JURNAL CONCIENCIA, VOL VII. NO. 1 JUNI, HAL. 40.
HAMDANI 2011. *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR* BANDUNG. PUSTAKA SETIA
DARMADI, HAMID 2015 "*TUGAS, PERAN, KOMPETENSI, DAN TANGGUNG JAWAB MENJADI GURU PROFESIONAL*" JURNAL
EDUKASI VOL. 13. NO. 2 (HAL.164)
HAMZAH B UNO 2009, "*MODEL PEMBELAJARAN MENCIPTAKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR YANG KREATIF DAN EFEKTIF*,
(HAL 2-3) JAKARTA: BUMI AKSARA
ISMAIL SM 2008, "*STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM BERBASIS PAIKEM PEMBELAJARAN
AKTIF, INOVATIF, KREATIF, DAN MENYENANGKAN*"(HAL.19-21). SEMARANG: RASAIL ME-
DIA GROUP
- JOHN L. ESPOSITO, ENSIKLOPEDI OXFORD2002"*DUNIA ISLAM MODERN,*" TERJ. EVA YN
(HAL.143). BANDUNG: MIZAN
- MAJID ABDUL 2014, "*PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU.*" BANDUNG: REMAJA ROSDAKARYA
MOLEONG, LEXY J. 2002. "*METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*" (HAL.186) BANDUNG: REMAJA ROSDA KARYA..
ALI MUCHTAR, 2016 "*KONSEP MAKANAN HALAL DALAM TINJAUAN SYARIAH DAN* NG JA-
WAB PRODUK ATAS PRODUSEN INDUSTRI HALAL" AHKAM: KEMENTERIA A RE-
PUBLIK INDONESIA VOL. XVI, NO. 2 (HAL 292)
- MUHAIMIN 2012 "*PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM*" (HAL.75) BANDUNG: REMAJA ROSDAKARYA
WARAS SAYEKTI NIDYA 2014 "*JAMINAN PRODUK HALAL DALAM PERSPEKTIF KELEMBAGAAN*" JURNAL EKONOMI & KE-
BIJAKAN PUBLIK, VOL.5 NO.2(HAL.195-196)
NORBAHJIAH, 2012, *STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBIMBING PENGAMALAN AJARAN AGAMA
ISLAM PADA SISWA SMPN DI KECAMATAN PUGAAN KABUPATEN TABALOG, TESIS, PRO-
GRAM PASCA SARJANA IAIN ANTASARI BANJARMASIN.*
- RAMAYULIS, 2013 "*PROFESI DAN ETIKA KEGURUAN*" (HAL.55) JAKARTA: KALAM MULIA. CET.7
- DWI SUSANTI, RINI 2018 "*STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR AKADEMIK SISWA DALAM PEM-
BELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*" VOL. 2, NO. 2. JOURNAL OF GUIDANCE AND COUNSELING. (HAL.142)
SYAHBUDIN, RIZKAN DKK 2019. *PEDOMAN PRAKTIS MATERI DAN PRAKTIK IBADAH KEMASYARA-
KATAN*. BENGKULU: ZIGIE UTAMA
- SURYADI DAN MULYANA, 1993 "*KERANGKA KONSEPTUAL MUTU PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN KEMAMPUAN KONSEP-
TUAL MUTU PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN KEMAMPUAN PROFESIONAL GURU*" (HAL. 22). JAKARTA: CARDI-
MAS METROPOLE
BAHRI, SYAIFUL DJAMARAH DAN ASWAN ZAIN 2010 "*STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*" (HAL.5) CET.4. JAKARTA: PT RINEKA
CIPTA
TSAMROTUL FUADAH, 2018, *PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
KESADARAN MENGONSUMSI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN HALAL (STUDI KASUS:
SMP AN-NURMANIYAH CILEDUG)*. SKRIPSI, FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
UDIN S. WINATAPURA, DKK 2007 "*TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*" (JAKARTA:UNIVERSITAS TERBUKA,)
BERMAWI, YOSERIZAL, TATI FAUZIAH 2016" *PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH*"
JURNAL PESONA DASAR UNIVERSITAS SYIAH KUALA VOL. 2 NO.4 (HAL.65) "*STRATEGI PEMBELAJARAN BERORI-
ENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN*" JAKARTA: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP